

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan Allah SWT yang dianugerahkan akal pikiran yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Untuk mengolah akal pikirannya manusia memerlukan proses pendidikan disebabkan manusia sangat labil dan dinamis. Labil karena manusia sejak pertama dilahirkan belum memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga dengan pendidikan manusia dapat menguasai berbagai kompetensi yang bisa dimanfaatkan untuk kehidupannya. Manusia bersifat dinamis karena manusia selalu termotivasi untuk melakukan perubahan dalam kehidupannya.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas).

Dalam hal ini tujuan pendidikan yaitu untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif karena salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang lainnya dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi siswa mempunyai peranan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena pendidikan jasmani terfokus pada pengenalan dan penanaman sikap dan perilaku positif serta melalui

pengembangan gerak dasar dan berbagai aktifitas jasmani. Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat di Sekolah Menengah Atas terdapat berbagai macam salah satunya yaitu bolavoli. Untuk mencapai prestasi yang sesuai dengan yang diharapkan, motivasi serta penguasaan teknik-teknik dasar juga sangat diperlukan. Salah satu bentuk teknik permainan bolavoli yang penulis maksud adalah servis, khususnya servis atas sehingga seseorang siswa dapat melakukan servis lebih keras dan terarah.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sering kita jumpai siswa yang sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena siswa tidak menyukai bahan ajar tersebut karena pelajaran yang disampaikan menjenuhkan, sulit dipahami dan terkesan tidak menarik, di SMA Negeri 4 kota Sukabumi nampaknya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan di atas khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani belum mencapai target prestasi pada perlombaan bolavoli sesuai yang diharapkan, tentunya hal ini menjadi bahan evaluasi untuk para guru pendidikan jasmani terhadap motivasi dalam pembelajaran bolavoli. Berdasarkan hasil observasi pada penulis dari wawancara guru Penjas, pada saat pembelajaran bolavoli menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah khususnya siswa tingkat XI terdapat siswa yang kurang partisipasi dalam pembelajaran olahraga, dan terdapat siswa yang duduk dengan santainya ditempat teduh tidak mengikuti pembelajaran dengan alasan sakit. Ketika melaksanakan test praktek bolavoli di lapangan pada umumnya siswa belum menguasai teknik servis atas secara baik dan benar seperti tidak tepat dari sasaran dan kadang tidak sampai. Hal ini di indikasikan kurangnya motivasi ketika pembelajaran bolavoli berlangsung.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Servis Atas dalam Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Sukabumi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar servis atas dalam pembelajaran bolavoli siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sukabumi?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, diperlukan batasan penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar servis atas dalam pembelajaran bolavoli.
3. Penelitian ini terfokus pada motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sukabumi pada saat mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar servis atas dalam pembelajaran bolavoli.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan prestasi dalam kompetisi bolavoli.

b) Bagi SMA Negeri 4 Sukabumi

Sebagai bahan pertimbangan, masukan dan memeberikan informasi bagi guru dalam membina, membimbing, dan mengarahkan serta mendukung siswa agar lebih giat mengikuti dalam mengikuti pelajaran olahraga khusus pada pembelajaran bolavoli.